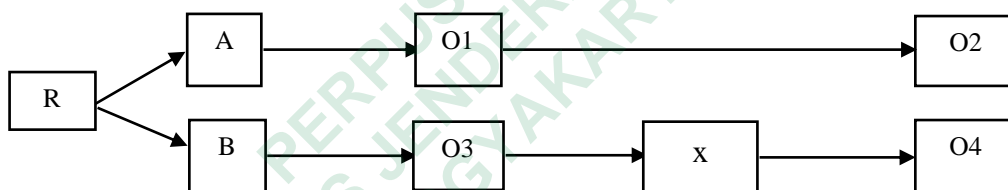


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian menggunakan metode kuantitatif dan desain eksperimental (*quasi experiment*) pemberian perlakuan susu kedelai. Penelitian ini menggunakan desain *Two Group Control Pre and Post Test Nonequivalent Control Group Desain*, yaitu penelitian dalam dua kelompok yaitu, pada kelompok kontrol tidak diberi susu kedelai pada ibu nifas di hari ke 10, akan tetapi dilakukan pengukuran berat badan bayi sebelum dan sesudah, sejalan dengan kelompok perlakuan dan kelompok perlakuan pada ibu nifas pada hari ke 10 akan mengonsumsi susu kedelai selama 7 hari berturut-turut lalu dilakukan pengukuran berat badan bayi sebelum dan setelah perlakuan di PMB Tutik Purwani di Sleman.



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Keterangan:

R: Ibu Nifas

A: Kelompok Kontrol

B: Kelompok Perlakuan

O1: Pretest Pada Kelompok Kontrol Tidak di Berikan Susu Kedelai

O3: Pretest Pada Kelompok Perlakuan Susu Kedelai

O2: Posttest Pada Kelompok Kontrol Tidak di Berikan Susu Kedelai

X: Kelompok Perlakuan Susu Kedelai

O4: Posttest Pada Kelompok Perlakuan di Berikan Susu Kedelai

B. Lokasi dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dimulai sejak bulan 12 Mei – 28 Juni Tahun 2024.

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di PMB Tutik Purwani di Kab Sleman.

C. Populasi/ Sampel/Objek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekelompok elemen yang akan berperilaku sebagai wilayah umum. Faktor populasi merupakan sekumpulan objek yang perlu diukur sehingga membentuk suatu unit penelitian. Populasi yang diambil sebagai responden yaitu 48 responden di PMB Tutik Purwani di Kab Sleman (Sugiyono, 2020).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling yang artinya teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dilakukan oleh peneliti sendiri (Sugiyono, 2019).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik suatu populasi. Sampel terpilih sebagai responden yaitu 32 responden di PMB Tutik Purwani di Kab Sleman (Sugiyono, 2020).

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang bersedia menjadi responden.
- 2) Ibu yang sedang menyusui bayinya secara eksklusif.
- 3) Ibu yang dalam masa nifas hari ke 10
- 4) Ibu tidak menderita penyakit.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang sudah mengkonsumsi obat melancarkan ASI.
- 2) Ibu dengan bayi yang bermasalah.

Rumus perhitungan yaitu rumus *Slovin 10%* , berikut perhitungannya:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Cara menghitung:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{48}{1 + 48(0,1)^2}$$

$$n = \frac{48}{1 + 0,48}$$

$$n = \frac{48}{1,48}$$

$$n = 32,43 = 32 \text{ (responden)}$$

Jadi sampel yang diambil sebanyak 32 responden.

Keterangan:

n : Banyak sampel minimum.

N : Total Populasi.

e : Batas toleransi kesalahan (*error*).

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menguji hipotesis dengan memeriksa kelengkapannya antara materi dengan kenyataan empiris yang ada dimana variabel tersebut berupa variabel independen dan dependen.

1. Variabel Independent (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang menyebabkan perubahan atau terjadi pada variabel dependen (Sugiyono, 2019). Variabel *Independent* adalah variable yang akan menentukan atau mempengaruhi pada variable *dependent* yaitu susu kedelai di PMB Tutik Purwani di Kab Sleman.

2. Variabel Dependent (Variabel Terikat)

Variabel *dependent* yaitu yang dipengaruhi atau diakibatkan adanya variabel *independent* (Sugiyono, 2019). Variabel *Dependent* yaitu yang

mempengaruhi variable bebas, yaitu peningkatan berat badan bayi di PMB Tutik Purwani di Kab Sleman.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional tidak hanya menjelaskan pengertian variabel tetapi juga operasi yang harus dilakukan untuk mengukur variabel tersebut atau menjelaskan cara mengamati dan mengukur variabel tersebut (Syapitri, 2021).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

No.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Susu Kedelai	Pengkonsumsi susu kedelai pada ibu nifas pada hari ke 10 selama 7 hari, ibu nifas mengonsumsi susu kedelai 250 ml/hari 1x (kali) per hari.	Lembar Obesevasi	Mengisi Lembar Obeservasi	1: Diberikan 2: Tidak Diberikan	Nominal
2.	Berat Badan Bayi	Indikator untuk menilai peningkatan berat badan bayi dalam gram.	Timbangan Bayi	Membaca hasil ukur timbangan bayi	3: Naik 2: Tetap 1: Turun	Ordinal

F. Alat dan Bahan

Instrumen merupakan alat atau sarana yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data pada saat melakukan penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dan skala pengukuran (timbangan). Dalam pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan, lembar obsevasi, serta timbangan.

1. Observasi

Observasi merupakan proses kompleks, melibatkan proses biologis dan psikologis yang berbeda. Dua hal terpenting merupakan proses observasi dan memori (Sugiyono, 2020).

2. Timbangan Bayi

Timbangan yang digunakan dalam mengukur adalah untuk mengetahui berat badan bayi setiap kali mengukur berat badan bayi serta membantu lebih mudah mengetahui berat badan bayi. Timbangan bayi adalah salah satu alat ukur untuk menimbang berat badan anak usia 0 hingga 12 bulan. Timbangan bayi diletakkan di atas meja datar dan tidak mudah goyang. Sebelum melakukan penimbangan harus dilihat terlebih dahulu posisi jarum dengan jarum mengarah ke angka nol, anak biasanya ditimbang dalam posisi terlentang, tanpa busana. Hasil timbangan dapat dilihat pada saat proses penimbangan dengan membaca angka yang ditunjukkan oleh jarum timbangan (Amelia et al., 2021).

G. Pelaksanaan Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

Tahap penelitian adalah salah satu persiapan proses pelaksanaan penelitian dimulai dari penyusunan proposal hingga revisi proposal. Langkah-langkah persiapan penelitian ini meliputi:

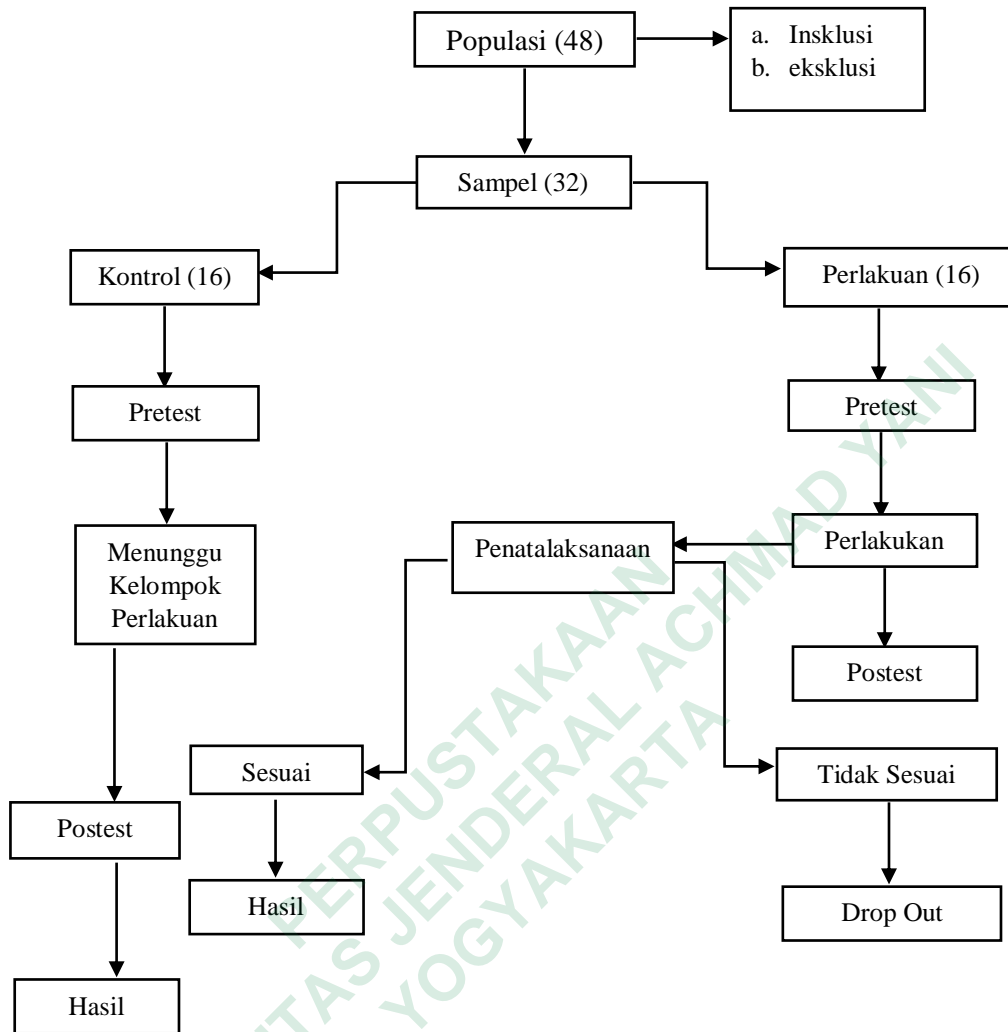
- a. Pengambilan data, artikel, dan ulasan untuk referensi selama penyusunan proposal.
- b. Berkonsultasi kepada pembimbing tentang judul skripsi penelitian.
- c. Konsultasikan kepada pembimbing mengenai langkah-langkah persiapan penelitian.
- d. Menyusun surat penelitian pendahuluan kepada staf manajemen atau Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- e. Melaksanakan penelitian pendahuluan di tempat penelitian.
- f. Menyiapkan penelitian proposal.
- g. Melakukan Ujian proposal.
- h. Melakukan Revisi proposal.
- i. Membuat ringkasan penelitian yang akan dilakukan dan diserahkan oleh pihak Fakultas Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- j. Pengurusan surat perizinan penelitian kepada Fakultas Kesehatan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- k. Melakukan pengumpulan atau pengambilan data.

2. Tahap Pelaksanaan

Langkah mempersiapkan proses penelitian meliputi unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Berkoordinasi dengan PMB Tutik Purwani Kabupaten Sleman selaku wilayah pelaksanaan pengumpulan data.
- b. Data yang dikumpulkan berkaitan dengan ibu nifas.
- c. Peneliti memenuhi subjek antara kriteria inklusi dan eksklusi.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA



Gambar 3. 2 Tahap Penelitian

3. Tahap Penyelesaian

- a. Tahap akhir meliputi penyusunan laporan dengan memasukkan data atau hasil yang diperoleh, kemudian menganalisis dengan program komputer.
- b. Melakukan penyusunan hasil yang didapatkan menggunakan program komputer.
- c. Menyelesaikan bimbingan, revisi laporan dan koreksi pembimbing untuk dapat persetujuan ujian seminar hasil.
- d. Melakukan seminar hasil.
- e. Memperbaiki revisi laporan seminar hasil.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengumpulan Data

Penelitian paling penting adalah pengumpulan data. Pengembangan instrumen merupakan tugas penting dalam tahap penelitian, namun pengumpulan data menjadi lebih penting lagi, apalagi jika peneliti menggunakan metode yang mungkin mengandung unsur subjektif dari diri peneliti (Syapitri, 2021). Metode pengumpulan data adalah dengan menggunakan data primer.

2. Pengolahan Data

Pengolahan data berlangsung secara bertahap, yaitu:

a. *Editing*

Editing adalah mengedit data yang dikumpulkan dengan mengisi kuesioner untuk kelengkapan jawaban (Syapitri, 2021).

b. *Coding*

Coding adalah tindakan mengubah data alfabet menjadi data numerik. Kode merupakan simbol huruf atau angka identifikasi suatu data pada hasil penelitian (Syapitri, 2021). Penelitian menggunakan variabel bebas dan terikat untuk variabel bebas merupakan susu kedelai dengan hasil ukur tidak diberikan nilainya 1, dan diberikan nilainya 2, dan kelompok dilihat dari sebelum diberikan nilainya 1, setelah diberikan nilainya 2 dan usia ibu pada saat melahirkan dengan mengisi data responden dengan hasil ukur 1: 20 tahun, 2: 21-35 tahun, dan 3: > 35 tahun, pendidikan ibu dengan mengisi data responden dengan hasil ukur 0: tidak sekolah, 1: dasar (SD-SMP) 2:

Menengah (SMA/SMK) dan 3: (D3/S1/S2) sistem pendidikan nasional, persalinan ke- jumlah anak yang telah dilahirkan ibu hidup atau mati dengan mengisi data responden dengan hasil ukur 1: primigravida dan 2: multigravida, berat badan ibu dengan mengisi data responden dengan hasil ukur 3: naik, 2: tetap, 1: turun, berat badan bayi dengan mengisi data responden dengan hasil ukur 3: naik, 2: tetap, 1: turun, proses persalinan dengan mengisi data responden dengan hasil ukur 1: ceasar, 2: normal, frekuensi menyusui dengan mengisi data responden dengan hasil ukur 1: < 10 kali dan 2: > 10 kali, frekuensi BAK 1: < 6 kali dan 2: > 6 kali pola makan dengan mengisi data responden dengan hasil ukur 1: < 3x makan, dan 2: > 3x makan, dan jenis kelamin anak dengan mengisi data responden dengan hasil ukur 1: laki-laki dan 2: perempuan.

c. *Processing*

Pengolahan atau *processing* merupakan proses seluruh kuesioner yang telah terisi secara lengkap dan akurat serta jawaban responden telah dikodekan ke dalam aplikasi pengolah data di computer (Syapitri, 2021).

d. *Cleaning*

Pembersihan atau *cleaning* merupakan memeriksa apakah data yang dimasukkan benar atau terjadi kesalahan pada saat entri data (Syapitri, 2021).

3. Analisa Data

a. Analisa *Univariat*

Analisis *univariat* melibatkan interpretasi variabel penelitian. Analisis univariat bergantung kejelasan data. Data numerik menggunakan nilai mean, median, dan standar deviasi. Biasanya ini hanya memberikan frekuensi dan persentase masing-masing variabel. Analisa *univariat* untuk melihat penambahan berat badan bayi sebelum diberikan perlakuan susu kedelai.

b. Analisa *Bivariat*

Analisis *univariat* sudah diketahui maka karakteristik variabel dan analisis bivariat dilanjutkan. Analisis *bivariate* pada dua variabel yang dianggap memiliki hubungan atau korelasi. Analisa sampel adalah *Non Parametrik* tidak berdistribusi normal sehingga menggunakan *Uji Wilcoxon*

Matched-Signed adalah uji non parametric gunanya untuk mengukur perbedaan mean antara 2 kelompok sampel berpasangan dependen (Anggraeni, 2023), Untuk melihat pengaruh susu kedelai terhadap peningkatan berat badan bayi di PMB Tutik Purwani di Sleman . Kriteria pengambilan keputusan hasil *Uji Wilcoxon Matched-Paired Signed Test* terdapat kriteria sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikan diperoleh $> 0,05$ maka H_0 ditolak karena tidak ada Pengaruh pemberian susu kedelai pada ibu nifas terhadap berat badan bayi di PMB Tutik Purwani di Kab Sleman.
- 2) Apabila nilai signifikan diperoleh $< 0,05$ maka H_a diterima karena ada Pengaruh pemberian susu kedelai pada ibu nifas terhadap berat badan bayi di PMB Tutik Purwani di Kab Sleman.

Syarat *Uji Wilcoxon*:

- 1) Data pada sampel tidak berdistribusi normal.
- 2) Kedua kelompok sampel bersesuaian atau *match* (anggota sampel kedua kelompok sama).
- 3) Sampel harus urut atau skala (ordinal) atau interval.
- 4) Jumlah sampel pada kedua kelompok adalah sama.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapat izin ehchal clearance oleh komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor Skep/145/KEP/V/2024. Berikut hal-hal yang harus diperhatikan oleh peneliti yaitu: (Harmoko & Kilwalaga, 2022):

1. Akses ke Objek Penelitian

Objek penelitian yang dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan poperti milik responden, peneliti harus meminta persetujuan dari responden, untuk menghormati responden peneliti harus merahasiakan identitas terhadap responden dengan tujuan memperoleh data yang lebih lengkap dan harus sepengetahuan objek yang diteliti (Harmoko & Kilwalaga, 2022).

2. *Plagiarisme*

Pengambilan milik orang lain dan menjadikan karangan milik diri sendiri. Peneliti harus berhati-hati dalam melakukan penyusunan sebuah penelitian agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. Pendeteksian dalam pengecekan dalam sebuah hasil penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi seperti, plagiarisme, checker, turnitin dan aplikasi lainnya (Harmoko & Kilwalaga, 2022).

3. Manipulasi Penelitian

Tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam memalsukan, mengarang dan membuat ciptaan data sendiri sesuai dengan kemauan peneliti ini tidak diperbolehkan karena termasuk melanggar dalam melakukan penelitian dan etika dalam penelitian (Harmoko & Kilwalaga, 2022).

4. Identitas Pribadi dan Objek Penelitian

Penelitian yang dilakukan memerlukan responden dalam mendukung penelitian ini hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti yaitu melindungi identitas pribadi milik responden demi kesejahteraan terhadap responden dan penyelesaian penelitian (Harmoko & Kilwalaga, 2022).

5. Independensi Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti harus tetap menerapkan dan melindungi independensi sebagai tanggung jawab yang dimiliki oleh seorang peneliti (Harmoko & Kilwalaga, 2022).

6. Pelecehan terhadap Pelaku dari Objek Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti harus bersikap positif dan sopan dengan responden, tidak melakukan hal yang tidak baik terhadap responden demi kelancaran dalam sebuah kegiatan penelitian (Harmoko & Kilwalaga, 2022).

7. Izin Penelitian

- a. Surat Studi Pendahuluan dan Penelitian yang dikeluarkan pihak Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Surat Balasan Studi Pendahuluan dan Penelitian dari PMB Tutik Purwani di Kabupaten Sleman.

- c. Persetujuan Etik Penelitian nomor Skep/145/KEP/V/2024 yang dikeluarkan oleh pihak Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA